

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025
Shoimatun Maktalia¹, Eka Adimayanti²
081221035

PENGELOLAAN HIPERTERMI (*WATER TEPID SPONGE*) PADA ANAK USIA *TODDLER* DENGAN KEJANG DEMAM DI PUSKESMAS NGADIREJO TEMANGGUNG

xvii + 133 halaman + 1 tabel + 1 bagan + 13 lampiran

ABSTRAK

Kejang demam merupakan bangkitan kejang yang terjadi akibat peningkatan suhu tubuh di atas 38°C, umum anak usia 6 bulan hingga 5 tahun sebagai respons otak terhadap infeksi ekstrakranium. Salah satu tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan suhu tubuh adalah *Water Tepid Sponge*, yang merupakan teknik kompres hangat pada pembuluh darah superfisial dengan teknik seka.

Tujuan penulisan riset ini untuk mendapatkan gambaran pengelolaan hipertermi melalui *Water Tepid Sponge* pada anak usia *toddler* dengan kejang demam.

Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Data yang diperoleh melalui pengkajian medis, wawancara, dan observasi langsung. Pendekatan proses keperawatan dalam studi kasus ini meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan.

Hasil pengkajian didapatkan data seorang anak perempuan usia 2 tahun dengan suhu awal 38,7°C, kulit kemerahan, serta akral hangat. Intervensi dilakukan selama 3x24 jam dengan pemberian *Water Tepid Sponge*. Selain itu, tindakan yang diberikan kepada pasien meliputi: pemantauan suhu secara berkala, pemberian cairan oral dan intravena, edukasi keluarga, pemberian cairan sesuai kebutuhan, longgarkan pakaian, serta tirah baring. Hasilnya, suhu tubuh turun menjadi 36,6°C dan gejala hipertermi membaik secara signifikan.

Hasil evaluasi didapatkan masalah hipertermi teratasi. Studi ini diharapkan keluarga dapat melakukan penanganan hipertermi secara mandiri setelah pasien pulang dan preventif guna mencegah komplikasi yang lebih serius.

Kata Kunci : Kejang Demam, Hipertermi, *Toddler*, *Water Tepid Sponge*

Ngudi Waluyo University
Diploma Three Nursing Study Program
Faculty of Health
Scientific Writing, June 2025
Shoimatun Maktalia¹, Eka Adimayanti²
081221035

MANAGEMENT OF HYPERTHERMIA (WATER TEPID SPONGE) IN TODDLER WITH FEBRILE SEIZURES AT NGADIREJO TEMANGGUNG HEALTH CENTER

xvii + 133 pages + 1 table + 1 chart + 13 attachments

ABSTRACT

Febrile convulsions are seizures that occur due to an increase in body temperature above 38°C, common in children aged 6 months to 5 years as a brain response to extracranial infection. One of the nonpharmacological measures to reduce body temperature is Water Tepid Sponge, which is a warm compress technique on superficial blood vessels with a wipe technique.

The purpose of writing this research is to get an overview of the management of hyperthermia through Water Tepid Sponge in toddler age children with febrile seizures.

The method used is a case study. Data obtained through medical assessment, interviews, and direct observation. The nursing process approach in this case study includes assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation, and nursing evaluation.

The results of the assessment obtained data on a 2-year-old girl with an initial temperature of 38.7 ° C, reddish skin, and warm acral. Interventions were carried out for 3x24 hours by giving Water Tepid Sponge. In addition, the actions given to patients include: periodic temperature monitoring, administration of oral and intravenous fluids, family education, giving fluids as needed, loosening clothes, and bed rest. As a result, the body temperature dropped to 36.6°C and the symptoms of hyperthermia improved significantly.

The results of the evaluation found that the problem of hyperthermia was resolved. This study hopes that the family can independently manage hyperthermia after the patient goes home and preventive to prevent more serious complications.

Keywords: *Febrile Seizure, Hyperthermia, Toddler, Water Tepid Sponge*